

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program magang adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengalaman kerja praktis kepada mahasiswa atau pelajar. Program magang merupakan pintu awal untuk mengenal dunia kerja bagi mahasiswa. Program ini biasanya dilakukan di perusahaan atau organisasi yang relevan dengan jurusan atau minat peserta magang. Salah satu industri yang relevan dengan jursan teknik otomotif adalah karoseri. Karoseri merupakan industri otomotif yang membuat bodi dan desain interior suatu kendaraan. CV Langgeng Jaya Karoseri merupakan salah satu karoseri yang bersedia menerima mahasiswa magang dan memberikan kesempatan kepada peserta magang untuk mendapatkan pengalaman kerja praktis dan pengetahuan mendalam di bidang karoseri. CV Langgeng Jaya Karoseri merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang karoseri kendaraan bermotor, khususnya pembuatan dan perbaikan bodi bus (Wijayanti dan Selviana,2024).

CV Langgeng Jaya Karoseri merupakan sebuah perusahaan yang berlokasi di Dusun Plosorejo, Desa Kebondalem, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. CV Langgeng Jaya Karoseri didirikan pada tahun 2006. Pada awal berdirinya, perusahaan ini fokus pada pembuatan dan perbaikan bodi kendaraan bermotor, terutama bus. Pada tahun 2014, perusahaan ini mendapatkan izin legalitas untuk beroperasi sebagai karoseri resmi. Di tahun yang sama, CV Langgeng Jaya Karoseri juga memperoleh izin untuk memproduksi bodi bus baru dengan tipe bus medium. Perusahaan ini tidak hanya berfokus pada pembuatan bodi bus baru, tetapi juga memberikan layanan perbaikan untuk berbagai merek sasis bus yang ada di Indonesia.

Pada bengkel finishing terdapat berbagai tahapan pekerjaan, salah satunya adalah sistem kelistrikan bus. Pada tahapan ini, pembuatan dan pemasangan kabel bodi menjadi bagian penting karena berfungsi menghubungkan sumber listrik dengan komponen elektronik yang terdapat pada eksterior maupun interior bus. Namun, proses pembuatan kabel bodi sebelum dipasang pada bodi bus masih belum optimal.

Permasalahan yang sering muncul dalam proses kelistrikan yaitu kabel set belum tersedia sejak awal, sehingga baru dibuat ketika bus telah memasuki tahap finishing. Padahal, kelistrikan idealnya dikerjakan pada tahap awal proses perakitan bodi bus. Kondisi tersebut menyebabkan terhambatnya alur pekerjaan dan berdampak pada lamanya waktu penyelesaian bus. Selain itu, perawatan maupun perbaikan sistem kelistrikan tidak dapat dilakukan oleh mekanik dari luar perusahaan. Akibatnya, bus harus dikembalikan ke karoseri apabila terjadi kendala pada sistem kelistrikan.

Selama pelaksanaan magang di CV. Langgeng Jaya Karoseri, mahasiswa berkesempatan untuk terlibat langsung dalam kegiatan perakitan serta pemasangan instalasi kelistrikan pada bus. Hal ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis, tetapi juga melatih kemampuan analisis, problem solving, serta kerja sama tim dalam lingkungan industri.

Laporan perkembangan magang ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan yang telah dilaksanakan sekaligus sebagai dokumentasi perkembangan kompetensi mahasiswa selama menjalani masa magang. Dengan adanya laporan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengalaman yang diperoleh serta manfaat yang dapat diterapkan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang otomotif, khususnya karoseri bus.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan umum dari kegiatan magang adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktis dalam dunia kerja sehingga mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik nyata di lapangan.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

- 1) Memahami proses kerja pada bidang perakitan dan pemasangan instalasi kabel serta kendali interior bus sekaligus meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa dalam bidang kelistrikan otomotif.

- 2) Memahami alur kerja dan tahapan pembuatan body bus dari awal hingga finishing.
- 3) Mempelajari pengoprasian mesin CNC mulai dari persiapan, setting awal, hingga proses machining.

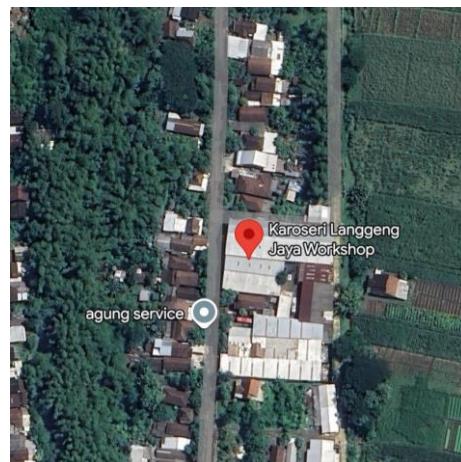
1.2.3. Manfaat Magang Mahasiswa

- 1) Bagi Mahasiswa : Mendapatkan pengalaman nyata dalam dunia kerja.
- 2) Bagi Perguruan Tinggi : Menjalin kerja sama dengan dunia industri.
- 3) Bagi Perusahaan : Mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik kerja lapangan.

1.3. Lokasi dan Waktu

1.3.1. Lokasi

Lokasi magang berada di CV Langgeng Jaya Karoseri Jombang, terletak di Dsn. Plosorejo, Ds. Kebondalem, Kec. Bareng, Kab. Jombang, Jawa Timur, Kode Pos 61476.



Gambar 1.1 Lokasi Langgeng Jaya Karoseri
(Sumber: Google Maps, 2025)

1.3.2. Waktu Kerja

Hari kerja karyawan dan mahasiswa magang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 1.1 Waktu Kerja Karyawan CV Langgeng Jaya Karoseri

HARI	JAM KERJA	ISTIRAHAT
Senin	07.15-16.15	11.45-13.00
Selasa	07.15-16.15	11.45-13.00
Rabu	07.15-16.15	11.45-13.00
Kamis	07.15-16.15	11.45-13.00
Jum'at	07.15-16.15	10.45-13.00
Sabtu	07.15-16.15	11.45-13.00
Minggu	LIBUR	

1.4. Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan adalah pengamatan secara langsung dan mahasiswa terjun secara langsung membantu karyawan bekerja dengan bimbingan oleh pembimbing lapang. Berikut ini adalah susunan metode pelaksanaan magang:

- 1) Observasi, merupakan kegiatan mengamati untuk memahami suatu hal sebelum mahasiswa melakukan kegiatan magang. Melalui observasi, mahasiswa dapat memperoleh gambaran dan pengetahuan awal yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dengan lebih baik.
- 2) Interview, adalah proses tanya jawab yang dilakukan dengan pembimbing lapangan sebelum melaksanakan pekerjaan. Melalui interview, mahasiswa mendapatkan informasi dan petunjuk yang berguna untuk menjalankan tugas dengan lebih efektif.
- 3) Praktik, adalah penerapan langsung dari pemahaman yang diperoleh melalui observasi dan interview dengan pembimbing lapangan. Dalam praktik, mahasiswa mengaplikasikan teori dan instruksi yang telah dipelajari dalam situasi kerja nyata.
- 4) Studi Literatur, adalah proses mencari dan mengumpulkan data yang diperoleh selama praktik langsung saat magang. Data ini kemudian dijadikan pedoman dalam penyusunan laporan magang, sehingga laporan tersebut dapat disusun dengan baik dan berdasarkan informasi yang akurat.